

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan prediksi erosi dengan metode USLE, didapatkan besarnya laju erosi sebesar 59,23 Ton/Ha/Tahun. Sementara berdasarkan prediksi erosi dengan metode SDR, didapatkan besarnya laju erosi 58,43 Ton/Ha/Tahun. Untuk penetapan batas tertinggi yang masih dapat ditoleransi untuk laju erosi sebesar 2,5 mm/tahun atau setara dengan 30 Ton/Ha/Tahun maka besarnya prediksi erosi dengan metode USLE dan SDR pada DAS Timbulun sudah tidak dapat ditoleransi.
2. Penutupan lahan dan kemiringan lereng memberikan sangat berpengaruh dalam menentukan nilai prediksi erosi pada metode USLE sedangkan curah hujan, debit dan jenis tanah yang sangat berpengaruh dalam menentukan nilai prediksi erosi pada metode SDR.
3. Hasil prediksi erosi dengan menggunakan metode USLE lebih besar dibandingkan dengan metode SDR. Besarnya pendugaan erosi pada metode USLE disebabkan karena perhitungan nilai erosi dengan metode USLE didapat berdasarkan satuan lahan untuk jangka panjang, sedangkan SDR berdasarkan konsentrasi sedimen perkejadian hujan.

### 5.2 Saran

1. Metode USLE sesuai digunakan dalam memperdiksi erosi persatuan lahan dalam jangka panjang serta menentukan lokasi yang berpotensi terjadinya erosi.
2. Metode SDR sesesuai digunakan dalam menentukan besarnya erosi aktual pada suatu DAS dalam waktu tertentu dan sebaiknya kedua metode dapat saling dihubungkan untuk menentukan nilai erosi persatuan lahan dan dalam menetapkan nilai erosi aktual.